

Program Kerja

Tim DOTS Rumah Sakit Tahun 2023



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan
Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611
Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Program Pelayanan Tuberculosis Rumah Sakit dapat kami selesaikan

Program nasional Penanggulangan TB merupakan sasaran Prognas serta Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit, oleh karena itu pelaksanaan Program Penanggulangan TB ini dapat diselenggarakan secara baik dan sukses, dalam hal ini peran manajemen Rumah Sakit sangat penting dalam mendukung pelaksanaan pelayanan TB.

Kami menyadari bahwa Program Kerja Tim DOTS jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami meminta saran dan masukan yang membangun demi terwujudnya Pelayanan TB yang lebih baik.

Akhir kata, kami mengucapkan mohon maaf dan terimakasih atas bantuan dan dukungan dari semua pihak, semoga Program Kerja Tim DOTS ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Painan, 03 Oktober 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN.....	4
BAB III CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN.....	5
BAB IV SASARAN.....	6
BAB V JADWAL MELAKSANAKAN PROGRAM KEGIATAN..	7
BAB VI EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN.....	8
BAB VII PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan sebagaimana yang dimaksud dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar 1945. Kesehatan sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat. Salah satu pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah rumah sakit.

Rumah sakit menurut WHO (*World Health Organization*) adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Berdasarkan Undang – Undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Rumah sakit sebagai instansi penyelenggara pelayanan kesehatan dituntut lebih profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan keperawatan dan medis hendaknya dapat berperan secara optimal sehingga *pasien safety* dapat terwujud sesuai dengan harapan akreditasi rumah sakit versi 2012.

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga menyerang organ tubuh

lainnya. Sumber penularannya adalah pasien dengan TB BTA positif pada waktu batuk atau bersin, pasien menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak (*droplet nuclei*). Sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak. Umumnya penularan terjadi dalam ruangan dimana percikan dahak berada dalam waktu yang lama, daya penularan seorang pasien ditentukan oleh banyaknya kuman yang dikeluarkan dari parunya. Makin tinggi derajat kepositifan hasil pemeriksaan dahak, makin menular pasien tersebut.

Unit DOTS merupakan unit yang melakukan pelayanan terhadap pasien suspek TB dan TB ANAK. Petugas yang melakukan pelayanan terhadap pasien yang datang ke unit DOTS terdiri dari perawat, dokter umum dan dokter spesialis poli paru.

Sebelum dokter melakukan pengobatan terhadap pasien yang datang ke unit DOTS terlebih dahulu dokter melakukan pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan sputum SPS yang dilakukan di unit laboratorium klinik. Apabila hasil pemeriksaan laboratorium klinik menunjukkan sputum BTA positif maka dokter memberikan OAT kepada pasien

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pedoman pelayanan tuberkulosis dengan Strategi DOTS di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan disusun dengan tujuan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan tuberkulosis

2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai pedoman manajerial dan operasional dalam program penanggulangan TB di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
- b. Menurunkan angka kesakitan, kecacatan, kematian dan mencegah penularan melalui promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk melindungi kesehatan Masyarakat.

- c. Sebagai salah satu alat ukur kinerja rumah sakit dalam penanggulangan TB melalui indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPM-RS).

BAB II

KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

1. Kegiatan Pokok

- a. Melakukan Revisi Dan Pembaharuan Tim TB DOTS/MDR
- b. Memberikan Penyuluhan Sesuai Jadwal Yang Sudah Di Tentukan Oleh Tim PKRS/TIM TB DOTS
- c. Mengumpulkan Data Dan Mencatat Data Pasien Terduga TB Dan Pasien TB Yang Diobati
- d. Melaporkan temuan data pasien terduga TB dan pasien yang positif TB
- e. Pengendalian Faktor Resiko Penyakit TB sesuai dengan pedoman PPI
- f. Memberikan Penanganan Dan Pemberian Obat Pencegahan Sesuai Dengan Standar Pelayanan

2. Rincian Kegiatan

- a. Sosialisasi Pencatatan Dan Pengobatan Pasien TB Sesuai Standar Pelayanan Kepada Seluruh Karyawan Rumah Sakit
- b. Rapat Tim DOTS/MDR Setiap Tiga Bulan Sekali
- c. Melaporkan Kasus TB Ke DISKES Pesisir Selatan Setiap Bulannya
- d. Penyuluhan Tentang TB Dilakukan Sesuai Jadwal Yang Ditentukan

BAB III

CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

1. Mengumpulkan data

Pasien datang dilakukan pemeriksaan tcm/mikroskopis (Mencatat semua suspek tb (register 06), mencatat pasien yang di obati (register 03).

2. Sosialisasi

Mengundang karyawan Rumah Sakit untuk on job training di aula rumah sakit.

3. Rapat evaluasi

Mengevaluasi kegiatan per tiga bulan (pencatatan, pelaporan sesuai strategi DOTS)

BAB IV

SASARAN

Sasaran kegiatan program kerja Tim DOTS RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tahun 2023 adalah pasien dan keluarga pasien yang terdiagnosis TB, serta seluruh petugas yang terlibat dalam pelayanan Tuberkulosis mulai dari pihak Manajemen, Dokter, Perawat, Petugas Pencatatan dan Pelaporan, Petugas Laboratorium, Farmasi, Radiologi dll.

BAB V
JADWAL MELAKSANAKAN PROGRAM KEGIATAN

No	Kegiatan	Tahun 2023											
		J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g u	S e p	O k t	N o v	D e s
1	Pelaksanaan - Promkes												
	- Surveilans TB												
	- Pengendalian faktor risiko												
	- Penemuan & Penanganan khusus TB												
	- Pemberian Kekebalan												
	- Pemberian obat pencegahan												
2	Rapat Tim DOTS												
3	Pencatatan dan Pelaporan												
4	Monitoring dan evaluasi internal /eksternal												
5	Pelatihan : - Di luar RS sesuai dengan kebutuhan												
	- Di dalam RS												

BAB VI

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

A. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Evaluasi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Ketua Tim DOTS dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

B. Pelaporan Kegiatan

Sesudah dievaluasi akan dibuat pelaporan dalam periode bulan dan diserahkan kepada Direktur RSUD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan bagian p2p Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB VII

PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

A. Pencatatan dan Pelaksanaan Program TB

Dalam melaksanakan kegiatan TB-DOTS menggunakan formulir pencatatan dari Dinas Kesehatan Kota Padang antara lain :

1. Kartu pengobatan pasien (TB 01)
2. Kartu identitas pasien (TB 02)
3. Register TB UPK (TB 03)
4. Register Laboratorium (TB 04)
5. Formulir permohonan laboratorium TB untuk pemeriksaan dahak (TB 05)
6. Daftar tersangka pasien (TB 06)
7. Formulir rujukan / pindah pasien (TB 09)

B. Pelaporan Hasil Kegiatan

No	JENIS LAPORAN	WAKTU PELAPORAN	SUMBER DATA	TUJUAN LAPORAN
1	Jumlah penemuan dan pengobatan pasien TB	Bulanan	Register TB-03	- Direktur RS
	Laporan pemeriksaan TCM/mikroskopis	Bulanan	Register TB-04	- Direktur RS - P2P DINKES KAB PESSEL
2	Penjaringan suspek TB	Bulanan Triwulan	Register TB-06	- Direktur RS - P2P DINKES KAB PESSEL
3	Konversi (akhir intensif) pasien TB	Triwulan	Register TB-03	- Direktur RS - P2P DINKES KAB PESSEL
4	Laporan pengobatan (Sembuh, meninggal)	Bulanan	Register TB-03	- Direktur RS - P2P DINKES KAB PESSEL
5	Rujukan pasien TB	Triwulan	Register TB-09	- Direktur RS P2P DINKES KAB PESSEL
6	Laporan pasien TB yang pindah, mangkir, Do, gagal, pindah, Kolaborasi TB-HIV	Bulanan	Register TB-03,09	- Direktur RS P2P DINKES KAB PESSEL
7	Laporan akhir pengobatan	Tahunan	Register TB-03	- Direktur RS - P2P DINKES KAB PESSEL
8	Laporan seluruh kegiatan Tim TB-DOTS	Tahunan	Evaluasi Program	- Direktur RS

Painan, 03 Oktober 2022

DIREKTUR



dr. Harefa, Sp.PD, KKV FINASIM
NIP. 197301032002101005